

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian observasional deskriptif dengan desain penelitian *cross-sectional*. Pada studi *cross-sectional* peneliti tidak perlu melakukan *follow up* terhadap pengukuran yang dilakukan. Setiap objek studi hanya dilakukan satu kali pengamatan sesaat maupun periode tertentu (Sastroasmoro dan Ismael, 2002). Data pengukuran berupa data kuantitatif.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini meliputi seluruh masyarakat Dusun Pendul, Desa Argorejo, Kecamatan Sedayu tahun 2018. Berdasarkan survei pendahuluan didapatkan jumlah populasi sebanyak 730 orang.

2. Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah masyarakat Dusun Pendul, Desa Argorejo, Kecamatan Sedayu yang berusia ≥ 5 tahun berdasarkan kriteria usia (WHO, 2013) yang diambil dari empat Rukun Tetangga (RT) yaitu RT 49, RT 50, RT 51, dan RT 52. Berdasarkan survei pendahuluan didapatkan jumlah sebanyak 660 orang memenuhi kriteria tersebut. Teknik pengambilan *sampling* menggunakan *accidental*

sampling. Penghitungan jumlah subjek penelitian menggunakan rumus

Slovin sebagai berikut (Notoatmodjo, 2005):

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d =Tingkat ketepatan yang ditetapkan (0,1 atau 10%)

Berikut perhitungan subjek penelitian yang diambil:

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

$$n = \frac{660}{1 + 660 (0.08)^2}$$

$$n = \frac{660}{1 + 660 (0.0064)^2}$$

$$n = \frac{660}{6,224}$$

$$n = 126 + 10\%$$

$$n = 138$$

Subjek penelitian yang didapatkan dari hasil perhitungan adalah 138 orang.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini dilakukan di Dusun Pendul, Desa Argorejo, Kecamatan Sedayu, Kabupaten Bantul.

2. Waktu

Penelitian dilaksanakan pada bulan Desember 2018 – Januari 2019.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian:

1. Variabel penelitian ini adalah pola makan dan status karies gigi masyarakat Dusun Pendul tahun 2018
2. Variabel tak terkendali:
 - a. Sosial ekonomi
 - b. Cara mengolah dan pola konsumsi makan
 - c. Lingkungan

E. Definisi Operasional

1. Status karies gigi adalah status gigi berlubang yang ditandai dengan adanya kavitas ketika diukur menggunakan *probe* yang diukur menggunakan indeks DMF-T (*Decay, Missing, Filled Teeth*) pada subjek penelitian dengan gigi permanen serta indeks def-t (*Decay, Exfoliate, Filled Teeth*) pada subjek penelitian dengan gigi sulung. Hasil pengukuran DMF-T atau def-t adalah nilai total $D + M + F$ atau $d + e + f$. Skala data adalah rasio.
2. Pola makan dan adalah kebiasaan mengkonsumsi makanan dan minuman seseorang yang diketahui melalui pengisian lembar FFQ untuk menghitung jenis makanan yang dikonsumsi serta frekuensi kebiasaan makan per minggu dalam satu bulan terakhir. Skala data adalah rasio.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini meliputi:

1. Formulir DMF-T/def-t
2. Lembar FFQ
3. Probe
4. Kaca mulut
5. Eskavator
6. Pinset
7. Handscoon
8. Masker
9. Cairan antiseptik (alkohol 70%)
10. Tisu kering

G. Tahap Penelitian

1. Tahap persiapan
 - a. Menyusun proposal penelitian
 - b. Melakukan survei pendahuluan di Dusun Pendul
 - c. Mengurus surat izin dan *ethical clearance*
2. Tahap penelitian
 - a. Subjek penelitian atau wali (untuk responden anak-anak) mengisi *informed consent*
 - b. Memeriksa status karies gigi subjek penelitian menggunakan Indeks DMF-T dan def-t. Pengukuran indeks DMF-T dan def-t dilakukan masing-masing oleh 6 *examinator* yang sebelumnya sudah *dibriefing*

serta diberi penjelasan dan derajat persamaan persepsi diukur dengan menggunakan interclass correlation. Derajat persamaan persepsi antar *examinator* dikatakan sama jika nilai interclass correlation > 60 .

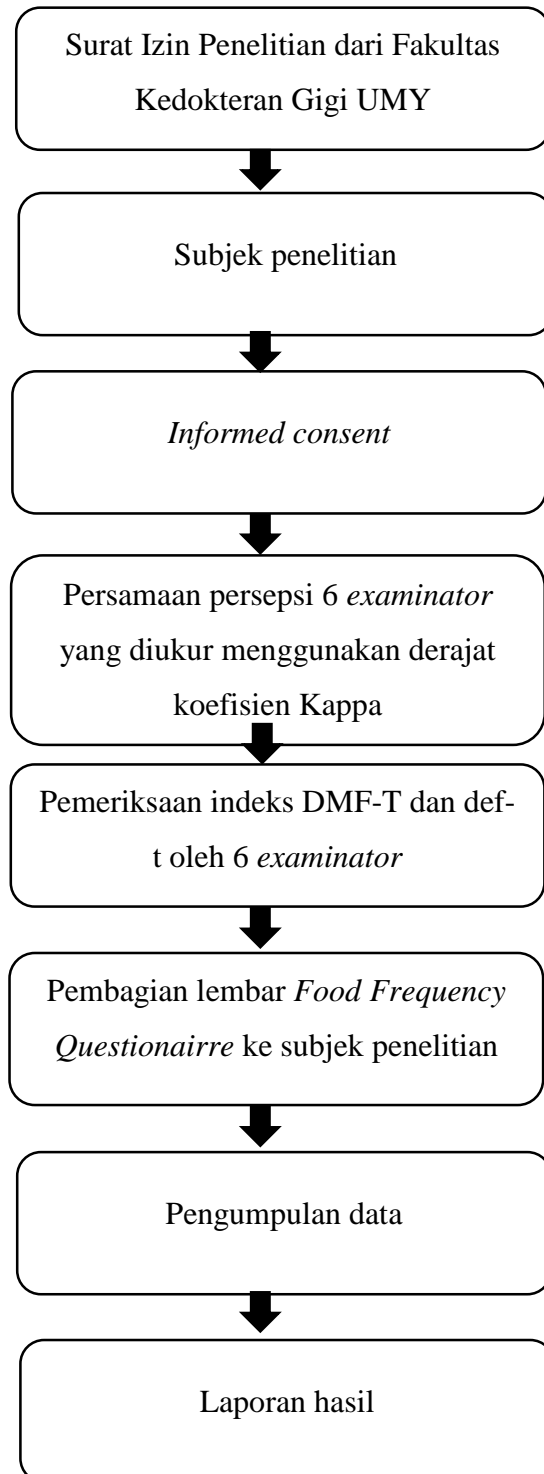
c. Memberikan kuisioner berupa FFQ kepada subjek penelitian yang kemudian akan diisi berdasarkan frekuensi kebiasaan makan setiap minggu selama 1 bulan terakhir

3. Tahap penyelesaian

a. Mengecek kelengkapan data (*data clearance*)

b. Melakukan analisis data

H. Alur Penelitian



Gambar 3. Alur Penelitian

I. Uji Validitas dan Reabilitas

Kuisisioner yang dipakai merupakan kuisisioner yang sudah valid dan reliabel yang diadaptasi dari penelitian Worotitjan (2013).

J. Analisa Data

Analisis data pada penelitian ini adalah analisis deskriptif berupa distribusi frekuensi dan rata-rata

K. Etika Penelitian

Penelitian yang dilakukan menjunjung tinggi etika penelitian dengan subyek penelitian manusia, untuk itu peneliti mengajukan *ethical clearance* pada Komisi Etik Penelitian Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Peneliti mengurus surat ijin dari Program Studi Kedokteran Gigi FKIK UMY untuk melakukan penelitian di Dusun Pendul, Desa Argorejo, Kecamatan Sedayu, Kabupaten Bantul. Sosialisasi jalannya penelitian kepada pihak dusun setempat, kemudian memberikan *informed consent* pada responden dan orang tua/wali responden yang berusia dibawah 12 tahun. Orang tua secara hukum telah sah memberikan izin untuk anak dengan menandatangani *informed consent*